

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *capital intensity*, profitabilitas dan koneksi politik terhadap *tax avoidance* dengan *controlled foreign corporation* sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020, sampel penelitian ini menggunakan 63 perusahaan manufaktur yang dipilih secara random. Metode analisis yang digunakan adalah, asumsi klasik dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan Uji Parsial (Uji t) diperoleh : (a) Terdapat pengaruh signifikan antara *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dengan signifikan sebesar 0,0000 dan perbandingan sebesar 0,05 dengan keputusan diterima, (b) Terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap *tax avoidance* dengan signifikan sebesar 0,0022 dan perbandingan sebesar 0,05 dengan keputusan diterima, (c) Terdapat pengaruh signifikan antara koneksi politik terhadap *tax avoidance* dengan signifikan sebesar 0,0056 dan perbandingan sebesar 0,05 dengan keputusan diterima, (d) Terdapat pengaruh antara *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dengan *controlled foreign corporation* sebagai variabel moderating dengan signifikan sebesar 0,0000 dan perbandingan sebesar 0,05 dengan keputusan diterima, (e) Terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas terhadap *tax avoidance* dengan *controlled foreign corporation* sebagai variabel moderating dengan signifikan sebesar 0,0000 dan perbandingan sebesar 0,05 dengan keputusan diterima, (f) Terdapat pengaruh antara koneksi politik terhadap *tax avoidance* dengan *controlled foreign corporation* sebagai variabel moderating dengan signifikan sebesar 0,0000 dan perbandingan sebesar 0,05 dengan keputusan diterima.

Akhirnya penulis menyarankan agar perusahaan selalu taat dan patuh dalam membayar pajak tanpa melakukan penggelapan pajak, karena pajak yang dibayarkan perusahaan merupakan sumber pemasukan Negara.

Kata Kunci: *Tax Avoidance, Controlled Foreign Corporation, Capital Intensity, Profitabilitas dan Koneksi Politik*